

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan ialah Kuantitatif dengan format deskriptif. Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. (Bungin, 2013;44).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan Didesa Baturijal Hulu Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri hulu tentang Pelaksanaan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan.

Tabel III.1 :Jumlah Penduduk Desa/Kelurahan di Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
1	Baturijal Barat	944
2	Baturijal Hulu	1.717
3	Baturijal Hilir	1.647
4	Gumanti	1.392
5	Katipo Pura	703
6	Pandan Wangi	1.493
7	Pauh Ranap	6.258
8	Peranap	7.695
9	Semelinang Darat	1.711
10	Semelinang Tebing	2.869
11	Serai Wangi	1.090
12	Setako Raya	729
Jumlah		28.248

Sumber : Data Kecamatan Peranap dalam angka 2017

Dengan alasan bahwa penulis melihat beberapa masalah atau gejala yang menunjukkan adanya penyelenggaraan administrasi kependudukan di Desa Baturijal Hulu belum berjalan dengan baik dan optimal. Sehingga dengan demikian penulis tertarik meneliti tentang pelaksanaan dalam penyelenggara administrasi kependudukan di Desa Baturijal Hulu.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah merupakan keseluruhan dari unit kerja atau individu yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah Pemerintah Desa dan masyarakat Desa Baturijal Hulu Kecamatan Peranap.

Sampel adalah Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah Sekretaris Desa berjumlah 1 orang, Urusan umum dan perencanaan 1 orang, urusan keuangan 1 orang, Seksi pemerintahan 1 orang, Seksi kesejahteraan dan pelayanan 1 orang, staf seksi pemerintahan 1 orang, Kepala dusun 4 orang, RW/RT 6 orang dan masyarakat Desa Baturijal Hulu berjumlah 50 orang.

Tabel III.2 :Populasi dan Sampel Penelitian pada Pelaksanaan Penyelenggaraan Administrasi kependudukan di Desa Baturijal Hulu Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

No	Populasi	Jumlah		
		Populasi	Sampel	Persentase
1	Sekretaris Desa	1	1	100%
2	Urusan umum dan perencanaan	1	1	100%
3	Urusan keuangan	1	1	100%
4	Seksi pemerintahan	1	1	100%
5	Staf seksi pemerintahan	1	1	100%

1	2	3	4	5
6	Seksi kesejahteraan dan pelayanan	1	1	100%
7	Kepala dusun	4	4	100%
8	RW/RT	16	6	66%
9	Masyarakat	1717	50	2.9%
10	Jumlah	1743	66	3.7%

Sumber : Data Olahan Penulis, 2018.

D. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel atau teknik penarikan sampling adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun teknik penarikan sampel dalam Pelaksanaan penyelenggaraan Administrasi Kependudukan di Desa Baturijal Hulu Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu adalah :

Teknik penarikan sampel untuk Sekretaris Desa, Urusan umum dan perencanaan, urusan keuangan, Seksi pemerintahan, Seksi kesejahteraan dan pelayanan, staf seksi pemerintahan adalah Sensus sampling yaitu mengambil seluruh populasi menjadi sampel yang disebabkan jumlahnya relatif sedikit dan berada dalam suatu tempat yang sama, begitu juga dengan Kepala Dusun. sedangkan untuk RW/RT serta masyarakat digunakan Random sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan acak. teknik ini digunakan karena jumlah RW/RT lebih dari 1 dan masyarakat terlalu banyak, sehingga hanya diambil 50 orang masyarakat saja.

E. Jenis Dan Sumber Data

Adapun yang menjadi jenis sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang di peroleh langsung dari responden melalui wawancara, angket, dan observasi. Berupa data yang mencakup pihak pelaksanaan penyelenggaraan administrasi kependudukan Desa dalam menggunakan wewenangnya.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data dan informasi keterangan dari instansi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data ini dapat berupa arsip, literatur serta laporan tentang pelaksanaan penyelenggaraan administrasi kependudukan desa tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data dan informasi lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data yang meliputi keterkaitan data secara langsung ataupun tidak langsung terhadap fokus penelitian. Dalam hal ini pengambilan data dikumpulkan dengan cara sebagai berikut :

1. Kuisisioner

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan sejumlah daftar pertanyaan kepada responden yang dijadikan sampel

penelitian, yang mana setiap pertanyaan telah di persiapkan jawabannya, sehingga responden diharapkan memberikan jawaban sebenarnya.

2. Wawancara

Yaitu penulis mengumpulkan data melalui wawancara. Dengan menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan secara tertulis tentang proses pelaksanaan penyelenggaraan administrasi kependudukan desa tersebut, mulai dari.

3. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan tentang permasalahan yang ada dalam penelitian penulis.

4. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data tidak lansung yang dilakukan dengan mengadakan pencatatan atau pengambilan dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan keadaan lokasi seperti monografi.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan diperoleh melalui teknik pengumpulan dalam penelitian ini, selanjutnya data dari penelitian ini di analisis atau diolah secara deskriptif. Setelah semua data yang dianalisis terkumpul maka data tersebut di kelompokkan menurut-masing masing variable beserta indikatornya.

